

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yang mana penelitian ini berfokus pada identifikasi pelaksanaan konseling dan pengaruh hasil konsling<sup>1</sup>. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling dan pengaruh hasil konseling dalam mengadili permohonan dispensasi kawin pada Pengadilan Agama Martapura Kelas IB. Penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk meneliti dan menumpulkan informasi.

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini terdiri dari satu variabel atau lebih dari itu, dilakukan berdasarkan teori dan konsep yang bersifat umum dengan tujuan menerangkan beberapa hasil data atau menunjukkan suatu komparasi atau menimbulkan keterkaitan antara suatu data dengan yang lainnya<sup>2</sup>. Kemudian hasilnya dianalisis serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 30-31.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 11-12.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mendapatkan informasi dengan upaya mengumpulkannya secara langsung di tempat penelitian yaitu Pengadilan Agama Martapura Kelas I B. Tempat tersebut dipilih oleh penulis karena pada praktiknya terdapat Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DINSOSP3AP2KB) Kabupaten Banjar dalam hal ini PUSPAGA yang memiliki peran dalam proses permohonan dispensasi kawin yaitu memberikan konseling dan pengaruh hasil konseling dalam mengadili permohonan dispensasi kawin. Kebijakan ketua Pengadilan Agama Martapura yang mewajibkan surat hasil konseling menjadi syarat administrasi yang wajib dilengkapi dan menjadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengadili permohonan dispensasi kawin. Selain juga keberadaanya yang satu kantor di Pengadilan Agama Martapura, keadaan ini menjadi pembeda Pengadilan Agama lainnya karena keberadaan PUSPAGA tidak berada satu kantor dengan Pengadilan Agama namun PUSPAGA berada di kantor dinas nya sendiri.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data ialah hasil penelitian secara langsung terhadap sebuah kejadian tertentu yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata<sup>3</sup>. Jenis data yang digunakan dalam mengkaji dan menganalisis penelitian empiris yaitu:

---

<sup>3</sup> Kasino Ahmad Taufiq, Sri Ati, *Dasar-Dasar Informasi* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.

a. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh dari sumber utama yang berasal dari informan. Sumber data dalam penelitian empiris berasal dari data lapangan. Data lapangan ialah data yang berasal dari informan<sup>4</sup>. Adapun data primer dalam penelitian ini terkait dua hal:

- 1) Data terkait pelaksanaan konseling yang dilakukan petugas PUSPAGA.
- 2) Data terkait pengaruh hasil konseling bagi pertimbangan hakim dalam mengadili permohonan dispensasi kawin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung dan memperkuat data primer yang ada sehingga dapat dilakukan analisa dan pemahaman lebih dalam. Data sekunder diantaranya mencakup dokumen-dokumen, buku-buku dan lainnya. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah identitas informan dan profil Pengadilan Agama Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data yang ditelusuri dalam penelitian ini adalah subjek yang menyediakan data penelitian<sup>5</sup>. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu petugas konseling Pusat Pembelajaran Keluarga sebanyak 3 orang yang melakukan langsung dalam pelaksanaan konseling yaitu Ibu Dewi Hariani, Ibu Fajeria Rima Humaira, Bapak Rusdiannor, dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Martapura Ibu Hikmah, S.Ag., M.Sy., sebagai hakim yang melakukan praktik langsung dalam mengadili permohonan dispensasi kawin.

---

<sup>4</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 89.

<sup>5</sup> Arisandy dan Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mrngatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 82.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan usaha dalam penyatuan informasi untuk mendapatkan penjelasan secara langsung dari informan dilapangan<sup>6</sup>. Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara terhadap petugas PUSPAGA yang memberikan pelayanan konseling dan hakim dalam pemeriksaan permohonan dispensasi kawin dengan salah satu pertimbangan yaitu hasil konseling.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses yang mengumpulkan data dengan cara pencatatan, pemotretan, dan segala hal yang berkaitan dengan rekapitulasi data yang sudah ada. Data tersebut lalu dimuat dalam catatan penelitian yang berisi tentang segala bahan yang menjadi objek problematika yang terjadi pada penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan lainnya, sehingga mempermudah dalam memahami<sup>7</sup>. Setelah semua data yang di dapatkan terkumpul, lalu data tersebut diolah dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

### 1. Pengeditan

---

<sup>6</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 95.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 130.

Proses pengolahan data dimana penulis meneliti kembali data lapangan untuk memastikan keakuratannya.

## 2. Klasifikasi

Tahap kedua penanganan informasi, dimana pada tahap ini semua informasi yang terkumpul akan dikelompokkan berdasarkan permintaan terhadap masalah yang dimaksud.

## 3. Deskripsi

Deskripsi merupakan tahap lanjutan dalam mengolah data, Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan tahap deskripsi dari langkah pengolahan data. Pada poin ini penulis akan memberikan gambaran tentang data sebagai temuan penelitian.

Teknik yang penulis terapkan setelah data didapatkan dalam menganalisa data tersebut adalah secara kualitatif yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang jelas yang mudah dibaca dan di pahami.<sup>8</sup>

## **F. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari langsung terhadap subjek dan objek yang akan di teliti. Selanjutnya disusun dalam bentuk proposal skripsi. Setelah itu, dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk diserahkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 30 November 2022. Pada tanggal 27 Desember 2022 diterima surat penetapan judul dan pembimbing, dengan Pembimbing Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., MHI

---

<sup>8</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 105.

dan Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI. Setelah itu, dilakukan Seminar Proposal Desain Operasional pada tanggal 19 Januari 2023.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah penulis menerima surat untuk melakukan riset dari Fakultas Syariah, kemudian penulis menghimpun data di lapangan secara langsung dengan metode yang sudah ditentukan dari tanggal 20 Februari 2023 - 31 Maret 2023.

## 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang didapat terkumpul dan terpenuhi subjek serta objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi, dan deksripsi. Setelah itu data yang tersusun di analisis secara kualitatif dari tanggal 1 April 2023 - 5 Mei 2023

## 4. Tahap Penyusunan Akhir

Tahap ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah diatur pada Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Syariah 2022 untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki tulisan penulis dari tanggal 9 Mei 2023 - 29 Mei 2023. Kemudian diperintahkan untuk melengkapi seluruh berkas persyaratan untuk mendaftar Ujian Skripsi. Pada tanggal 12 Juni 2023 penulis menyerahkan berkas pendaftaran secara online maupun offline. Dan pada tanggal 22 Juni 2023 diselenggarakan Ujian Skripsi yang dilakukan dihadapan tim penguji skripsi secara langsung.